



## Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis dan Keuangan Islam

Journal website: <http://rihlahiqtishad.com>

ISSN: 3032-3460

DOI: <https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.18>

Vol. 1 No. 2 (2024)

pp. 95-104

### Research Article

## Entrepreneurship Dalam Islam (Prinsip Dan Strategi Sukses Nabi Muhammad Saw Dalam Berdagang)

Zian Salsabila Bidaula<sup>1</sup>, Sitti Maulida<sup>2</sup>, Holilur Rahman<sup>3</sup>

1. Universitas Al-Amien Prenduan; [salsabilabidaula@gmail.com](mailto:salsabilabidaula@gmail.com)
2. Universitas Al-Amien Prenduan; [sitimaulida996@gmail.com](mailto:sitimaulida996@gmail.com)
3. Universitas Al-Amien Prenduan; [holilur.rahman@idia.ac.id](mailto:holilur.rahman@idia.ac.id)

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis dan Keuangan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 18, 2024

Revised : July 21, 2024

Accepted : August 20, 2024

Available online : October 09, 2024

**How to Cite:** Zian Salsabila Bidaula, Sitti Maulida, & Holilur Rahman. (2024). Entrepreneurship in Islam (Principles and Strategies for the Success of the Prophet Muhammad SAW in Trading). *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 1(2), 95-104. <https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.18>

### Entrepreneurship in Islam (Principles and Strategies for the Success of the Prophet Muhammad SAW in Trading)

**Abstract.** In the Islamic view, entrepreneurship does not only have material capabilities, but a Muslim entrepreneur will use his religion as a guide in his activities, including managing his business to avoid the goal of justifying all means. Therefore, it is necessary to know the principles and strategies of the Prophet Muhammad SAW in trading, where there are several principles that we can emulate from the Prophet Muhammad saw, namely Siddiq, Amanah, Fathanah and Tabligh. This article uses the Pustaka study research method (library research) which is a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to research, where this

research can be obtained from several sources such as books, manuscripts, jurna or from reports on previous research results. In this article we discuss the principles and strategies for the success of the Prophet Muhammad SAW in trading, which in this article discusses the biography of the Prophet Muhammad SAW, the principles and strategies for the success of the Prophet Muhammad SAW in trading.

**Keywords:** Islamic Entrepreneurship, principles, trading strategies of the Prophet Muhammad SAW

**Abstrak.** Dalam pandangan Islam entrepreneurship tidak hanya bermodalkan kemampuan secara materi saja, akan tetapi seorang wirausaha muslim akan menjadikan agamanya sebagai pedoman dalam beraktivitas termasuk dalam mengelola bisnis agar terhindar dari tujuan menghalalkan segala cara. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui bagaimana prinsip dan strategi Nabi Muhammad saw dalam berdagang, di mana ada beberapa prinsip yang bisa kita contoh dari Nabi Muhammad saw yaitu Siddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh. Tulisan ini menggunakan metode penelitian studi Pustaka (library research) yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian, yang mana penelitian ini bisa diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, manuskrip, jurna ataupun dari laporan hasil penelitian sebelumnya. Dalam tulisan ini membahas mengenai prinsip dan strategi sukses Nabi Muhammad Saw dalam berdagang, yang mana dalam tulisan ini dibahas tentang biografi Nabi Muhammad Saw, prinsip dan strategi sukses Nabi Muhammad Saw dalam berdagang.

**Kata Kunci:** Entrepreneurship Islam, prinsip, strategi berdagang Nabi Muhammad Saw

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia adalah ekonomi, dan entrepreneurship (kewirausahaan) menjadi salah satu jawabannya.<sup>1</sup> Kewirausahaan merupakan bahan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di masyarakat. Bagi negara, entrepreneurship memiliki peran untuk membuka jenis usaha baru dan lapangan kerja yang baru, serta untuk pertumbuhan pendapatan, dan mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah memberikan dukungan untuk kewirausahaan yang merupakan strategi penting bagi pembangunan ekonomi.<sup>2</sup>

Selain itu Islam juga mengajak untuk menjadi wirausahawan. Kewirausahaan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah mu'amalah, yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antar manusia dan tetap akan di pertanggungjawabkan kelak di akhirat. Dalam berwirausaha, kita juga harus memiliki kreatifitas dan inovasi dalam menjalankannya yang tentu berbasis Islam, dan memiliki kepribadian yang baik dan dibarengi dengan perilaku dan kemampuan atau keterampilan yang kita miliki.<sup>3</sup>

Islam telah mengatur tata cara dalam beribadah dan berhubungan antara manusia dengan sesama, terutama dalam aspek urusan dunia yakni ekonomi.

---

<sup>1</sup> Kabul Wahyu Utomo, dkk., *Islamic Entrepreneurship Konsep Berwirausaha Ilahiyah* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2021), 1.

<sup>2</sup> Veni Reza, "Islamic Entrepreneurship: Membangun Karakter Wirausahawan Muslim dengan Pengetahuan berbasis Ekonomi," *Jurnal An-Nahl*, vol.9, no. 1 (2022), 3.

<sup>3</sup> Nur Fadillah, "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses," *STISFA Faqih Asy'ari*, vol.5, no. 1 (2015), 81.

Ketentuan tersebut diatur agar sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, dimana hal yang menjadi dasar dari setiap perbuatan dilandaskan pada sumber hukum yakni Al-Qur'an dan Hadits.<sup>4</sup> Rasulullah saw telah memberikan prinsip dasar dalam urusan ekonomi, yang kemudian disepakati melalui ijtihad ulama, system ekonomi Islam dijadikan panduan kegiatan ekonomi.<sup>5</sup> Hal ini dikarenakan Islam menetapkan jual beli sebagai tolak ukur nilai kejujuran, kepercayaan dan ketulusan, baik dari penjual maupun pembeli harus menanamkan nilai-nilai tersebut.

Dalam konsep syari'ah, ada empat konsep pemasaran yang harus diterapkan dalam sistem pemasaran syari'ah dengan meneladani sifat wajib bagi Rasul, yaitu *Fathonah, amanah, siddiq* dan *tabligh*.<sup>6</sup> Reputasi Nabi Muhammad dalam dunia wirausaha sudah sangat terkenal dengan kesuksesan beliau. Yang mana ketika memasuki usia dewasa beliau memilih untuk terjun sebagai seorang pedagang.<sup>7</sup>

Seperti dalam penelitian Afni Yuli Dianto dkk, yang berjudul "Strategi Sukses Produksi Berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Produksi Nucless di PT. Persada Nawa Kartika Kertosono". Dari penelitian tersebut dijelaskan tentang prinsip-prinsip produksi secara Islam, proses produksi Nucless di PT Persada Nawa Kartika dapat disimpulkan sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. Pada tahap penyaringan air, prinsip Islam terpenuhi dengan penggunaan bahan-bahan sesuai standar BPOM. Desinfeksi air menggunakan mesin ozon juga mendukung prinsip kemanusiaan. Namun, kekurangan terdapat pada tahap pengisian air, di mana karyawan yang kurang memperhatikan kebersihan bertentangan dengan prinsip tauhid, yang menuntut produksi barang atau jasa selain halal juga harus baik.

Implementasi sistem ekonomi Islam pada faktor-faktor produksi Nucless di PT Persada Nawa Kartika menunjukkan kesesuaian dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam. Faktor tanah, tenaga kerja, modal, dan bahan baku sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan, dan kerjasama ekonomi. Manajemen dan organisasi juga mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam, seperti kerjasama ekonomi, zakat, dan jaminan sosial. PT Persada Nawa Kartika juga terlibat dalam kegiatan sosial, seperti bekerjasama dengan Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Porong dan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar.

## METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini menggunakan studi Pustaka (*library research*) yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari

---

<sup>4</sup> Muhammad Nizar, "Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam," *Jurnal Istiqro*, vol.4, no. 1 (28 Februari 2018), 95.

<sup>5</sup> Afni Yuli Dianto dkk., "Strategi Sukses Produksi Berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Produksi Nucless Di PT. Persada Nawa Kartika Kertosono," *Journal on Education*, vol.6, no. 1 (21 Desember 2023), 10496-10497.

<sup>6</sup> Dessy Kartika Yudityawati dan Hadiah Fitriyah, "Strategi Pemasaran dalam Perspektif Islam," *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, vol.8, no. 1 (29 Juni 2022), 43.

<sup>7</sup> Abd Arif Mukhlas, "Manajemen Bisnis Rasulullah," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, vol.8, no. 1 (3 Juni 2020), 47.

teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian.<sup>8</sup> Penelitian ini bisa diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, manuskrip, jurna ataupun dari laporan hasil penelitian sebelumnya.<sup>9</sup> Ada empat tahap dalam studi pustaka yaitu menyiapkan alat perlengkapan yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan kegiatan membaca, serta mencatat bahan penelitian.<sup>10</sup>

1. Data dan Sumber Data

2. Menurut M. Iqbal Hasan, penelitian Pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dengan dokumen yang digunakan berupa jurnal, buku atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam artikel ini penulis mengidentifikasi temuan dan ide-ide yang terdapat dalam buku dan jurnal, yang sekiranya berkaitan dengan topik yang dibahas.

4. Analisis Data

Metode deskriptif adalah langkah-langkah yang diambil suatu kajian yang obyektif terhadap realitas yang terkandung dalam pertanyaan penelitian.<sup>11</sup>

## PEMBAHASAN

### Entrepreneurship Dalam Islam

Entrepreneur berasal dari bahasa Prancis *Entreprenre* yang berarti melakukan atau mengambil pekerjaan, dengan artian entrepreneur juga bisa diartikan sebagai orang yang memulai bisnis yang berupaya memperbaiki sebuah unit keorganisasian melalui serangkaian perubahan-perubahan produktif. Sedangkan kewirausahaan merupakan suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.<sup>12</sup> Menurut Peter F. Drucker, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.<sup>13</sup>

Dalam arti sederhana, entrepreneurship adalah kemampuan seseorang dalam berkreasi dan berinovasi untuk menciptakan dan mengembangkan sebuah produk dalam rangka memperoleh keuntungan (profit oriented).<sup>14</sup> Sedangkan Entrepreneurship dalam Islam adalah segala aktivitas bisnis yang diusahakan secara perniagaan dalam rangka memproduksi suatu barang atau jasa dengan jalan tidak bertentangan dengan syariat Islam.<sup>15</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Rijal Faldi, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol.21, no. 1 (2021), 35.

<sup>9</sup> Muhammad Nurul Mubin, "Problematika dan Solusi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Umum (PTU)," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.18, no. 2 (2021), 12.

<sup>10</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 17.

<sup>11</sup> Mubin, "Problematika dan Solusi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Umum (PTU)," 12.

<sup>12</sup> Moh Wardi, *Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship* (Jawa Timur: Penerbit Keraton Publisher, 2023), 12.

<sup>13</sup> Ratna Wijayanti, "Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, vol.13, no. 1 (2018), 41.

<sup>14</sup> Muhammad S Shohib, "Religiusitas dan Entrepreneurshi," *Cognicia*, vol.8, no. 2 (2020), 169.

<sup>15</sup> Wijayanti, "Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits," 42.

Dalam perekonomian entrepreneurship memiliki dua fungsi. *Pertama*, secara makro entrepreneur berperan dalam ekonomi nasional sebagai penggerak, pengendali dan pemacu perekonomian bangsa. Para entrepreneur berfungsi menciptakan investasi baru, pembentuk modal baru, menghasilkan lapangan kerja baru, menciptakan produktivitas, meningkatkan ekspor, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan. *Kedua*, entrepreneur juga memiliki fungsi secara mikro yaitu, mengkombinasikan sumber-sumber ekonomi ke dalam cara baru dan berbeda, menciptakan nilai tambah, menciptakan usaha-usaha baru dan menciptakan peluang-peluang baru.<sup>16</sup>

Namun jiwa entrepreneurship masyarakat masih kurang, sehingga tidak sedikit masyarakat yang belum mau untuk memulai bisnis atau usaha dengan berbagai alasan seperti tidak berani menanggung risiko, takut rugi atau gagal, tidak memiliki modal, tidak punya bakat berwirausaha, maupun tidak memiliki ilmu dalam mengelola keuangan.<sup>17</sup>

Namun dalam pandangan Islam entrepreneurship tidak hanya bermodalkan kemampuan secara materi saja, akan tetapi seorang wirausaha muslim akan menjadikan agamanya sebagai pedoman dalam beraktivitas termasuk dalam mengelola bisnis agar terhindar dari tujuan menghalalkan segala cara. Melalui penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islam dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mengelola bisnisnya, jika penerapan dilakukan secara bersamaan antara nilai kewirausahaan dan nilai-nilai Islam seperti yang terkandung dalam konsep Islamic entrepreneurship.<sup>18</sup> Melalui konsep Islamic entrepreneurship wirausaha muslim dituntut untuk dapat menjalankan bisnisnya dengan tidak hanya fokus pada keuntungan saja tetapi juga menerapkan etika bisnis Islam sebagai fondasi dalam menjalankan bisnisnya, sehingga aktivitas usaha yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam.<sup>19</sup>

Menurut Islam, pengusaha yang sukses adalah seseorang yang dapat menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT, hal ini juga berlaku dalam aktivitas bisnis dengan menerapkan kehalalan dan menghindari keharaman serta usaha yang dilakukan memiliki tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT.<sup>20</sup>

## **Prinsip Dan Strategi Sukses Nabi Muhammad Dalam Berdagang Biografi Singkat Nabi Muhammad Dalam Berdagang**

Nabi Muhammad Saw merupakan Nabi terakhir yang diutus oleh Allah SWT dengan Al-Qur'an sebagai mukjizat yang paling istimewa. Beliau adalah panutan

---

<sup>16</sup> Wardi, *Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship*, 13-14.

<sup>17</sup> Fadhilah Rahmawati dan Ahmad Ajib Ridlwan, "Implementasi Islamic Entrepreneurship Dalam Mengelola Usaha," *I- ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, vol.8, no. 1 (2022), 87.

<sup>18</sup> Hasnah Rimiyati dan Munjiati Munawaroh, "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islam Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim di Kota Yogyakarta)," *jurnal Manajemen Bisnis*, vol.7, no. 2 (2016), 137.

<sup>19</sup> Markhus dan Putri Dewi Cahyani, "Konsep Islamicpreneurship Dalam Upaya Mendorong Praktik Bisnis Islam," *Islamadina*, vol.18, no. 1 (2017), 19.

<sup>20</sup> Nur Fadillah, "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim yang Sukses," *Eksis*, vol.10, no. 1 (2015).

yang baik bagi seluruh umat manusia, hal ini dikarenakan akhlak Nabi Muhammad adalah Al-Qur'an menurut Aisyah istri beliau.<sup>21</sup> Nabi Muhammad adalah seorang pedagang sekaligus pendakwah, yang mana beliau merupakan seorang pebisnis yang sukses dan terkenal di kota Makkah. Hal ini terjadi karena cara berdagang beliau yang berbeda dari kebanyakan pedagang yang ada pada masa itu.<sup>22</sup> Nabi Muhammad Saw merintis karir dalam berdagang sejak usia 12 tahun, dan memulai usahanya sendiri ketika memasuki usia 17 tahun. Bekerja sebagai pedagang terus dilakoni beliau hingga menjelang datangnya wahyu (ketika berusia 37 tahun). Berdasarkan kenyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa beliau telah bergelut di dunia bisnis kurang lebih selama 25 tahun lebih lama dari masa kerasulan yang berlangsung sekitar 23 tahun.<sup>23</sup>

Banyak dari ahli sejarah telah membahas kesuksesan Nabi Muhammad Saw, baik sejarawan Islam maupun Barat. Salah satu kesuksesan beliau adalah kiprah Nabi Muhammad Saw dalam berdagang (berwirausaha), khususnya manajemen bisnis yang diterapkan Nabi Muhammad dalam mencapai kesuksesan pada saat itu. Salah satunya adalah ketika Nabi Muhammad menjadi manajer dari Khadijah, yaitu ketika memimpin ekspedisi perdagangan untuk Khadijah ke Syiria, Jorash, dan Bahrain di sebelah timur Semenanjung Arab. Kecakapan beliau sebagai wirausaha mendatangkan keuntungan besar bagi beliau dan investornya. Tak ada satupun bisnis yang beliau tangani mendapatkan kerugian. Telah lebih dari dua puluh tahun beliau berkiprah di bidang wirausaha sehingga beliau dikenal di kota-kota perdagangan di Jazirah Arab.<sup>24</sup>

### Prinsip Nabi Muhammad Dalam Bedagang

Rasulullah Saw dalam menjalankan bisnisnya, menerapkan prinsip manajemen yang handal dan jitu sehingga bisnis beliau tetap untuk dan tidak pernah rugi. Beliau tidak hanya menawarkan barang dagangannya, namun juga menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai syar'i.<sup>25</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Afzalul Rahman dalam bukunya yang berjudul *Muhammad A Trader*, dalam membuat perjanjian bisnis, Rasulullah saw merupakan seorang pedagang yang jujur dan adil. Rasa tanggung jawab yang besar dan integritas yang tinggi kepada siapapun senantiasa beliau tunjukkan.<sup>26</sup> Beliau menganjurkan kepada umatnya untuk berdagang (berbisnis), sebab dengan berdagang akan timbul

---

<sup>21</sup> Yudityawati dan Fitriyah, "Strategi Pemasaran dalam Perspektif Islam," 45.

<sup>22</sup> Raden Yani Gusriani dan Haris Faulidi, "Dakwah Dalam Bisnis Dan Enterpreneur Nabi Muhammad SAW," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.11, no. 21 (2012), 21, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/1783>.

<sup>23</sup> Aqil Barqi Yahya, "Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol.5, no. 1 (1 Juli 2020), 93.

<sup>24</sup> Mukhlas, "Manajemen Bisnis Rasulullah," 47-48.

<sup>25</sup> Gusriani dan Faulidi, "Dakwah Dalam Bisnis Dan Enterpreneur Nabi Muhammad SAW," 21.

<sup>26</sup> Mukhlas, "Manajemen Bisnis Rasulullah," 49-50.

kemandirian dan kesejahteraan bagi keluarga tanpa bergantung pada orang lain.<sup>27</sup> Beberapa cara dan etika Nabi Muhammad dalam membangun citra bisnis, sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Penampilan, tidak membohongi konsumen, baik berupa kuantitas maupun kualitas produk.
- b. Pelayanan, memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada para konsumen, baik menyangkut hutang piutang maupun pembayaran kontan.
- c. Persuasi, tidak memberikan kesaksian yang berlebihan ketika menjual barang.
- d. Pemasaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama yang dilakukan, baik berupa usulan maupun penerimaan agar penjualan berjalan sempurna.

Dengan kata lain, agar sukses dalam menjalankan bisnis maka dapat diterapkan prinsip efisiensi dan efektivitas sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. selain itu transparansi dalam berdagang dengan mencontoh Nabi Muhammad Saw, hal ini dikarenakan beliau juga menjunjung tinggi sifat amanah agar orang merasa aman, nyaman dan percaya dengan cara berdagang Nabi Muhammad Saw.<sup>29</sup>

Terdapat empat faktor prinsip sukses dalam berdagang dengan mencontoh Rasulullah Saw, diantaranya:<sup>30</sup>

- a. *Siddiq*, senantiasa menanamkan nilai-nilai kejujuran ketika berdagang. Kejujuran adalah kunci utama dalam setiap pergaulan, bahkan berkaitan dengan banyak masalah keislaman terutama masalah jual beli.
- b. *Amanah*, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan kredibel. Nilai amanah terkait dengan kejujuran karena amanah adalah pelengkapannya.
- c. *Fathanah*, memiliki intelektual, kebijaksanaan dan kecerdikan. Pemimpin yang fathanah adalah pemimpin yang memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya.
- d. *Tabligh*, artinya sebagai seorang pebisnis harus komunikatif dan argumentative. Hal ini agar ketika kita melakukan presentasi dan diskusi bisnis, orang lain dapat memahami apa yang kita sampaikan

### Strategi Sukses Nabi Muhammad Dalam Berdagang

Nabi Muhammad dalam menjual barang dagangannya mengambil untung secukupnya. Ini merupakan strategi pemasaran yang bijak, dimana konsumen yang membeli barang yang dijual oleh beliau jumlahnya banyak, sebab orang akan lebih tertarik membeli karena harga yang wajar/murah. Meskipun keuntungan yang diambil sedikit, namun apabila barang yang dibeli oleh pelanggan banyak, tetap akan menghasilkan keuntungan yang besar pula. Dengan prinsip persaingan yang

---

<sup>27</sup> Hajar Swara Prihatta, "Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, vol.8, no. 1 (20 Juni 2018), 104.

<sup>28</sup> Ibid., 105.

<sup>29</sup> Aprilia dkk., "Penerapan Prinsip Transparansi Pada Kegiatan Perdagangan Ditinjau Dari Sifat Amanah Nabi Muhammad," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, vol.2, no. 3 (30 November 2022), 810.

<sup>30</sup> Prihatta, "Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 107-108.

sehat ialah yang membuat bisnis beliau berjalan efektif dan efisien.<sup>31</sup>Penerapan strategi pasar yang dilakukan Rasulullah Saw cukup identik dengan strategi pasar konvensional, diantaranya:<sup>32</sup>

- a. *Segmentation*, dengan mengidentifikasi kebutuhan dari para pelanggan berdasarkan kebiasaan.
- b. *Targeting*, yaitu insting yang baik agar mampu membuat target pasar dengan tepat.
- c. *Positioning*, yaitu mampu menarik pelanggan dengan sifat-sifat istimewa, salah satunya dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran.

Strategi sukses dalam berbisnis dengan mencontoh Nabi Muhammad dapat kita terapkan sebagai modal dasar dengan pancaran akhlak terpuji dalam berbisnis. Hal ini dikarenakan Nabi Muhammad adalah seorang pebisnis yang jujur dan adil dalam berbisnis. Dimana beliau senantiasa menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar dan integritas yang tinggi pada siapapun.

## KESIMPULAN

Entrepreneurship adalah kemampuan seseorang dalam berkreasi dan berinovasi untuk menciptakan dan mengembangkan sebuah produk dalam rangka memperoleh keuntungan (profit oriented). Dalam pandangan Islam entrepreneurship tidak hanya bermodalkan kemampuan secara materi saja, akan tetapi seorang wirausaha muslim akan menjadikan agamanya sebagai pedoman dalam beraktivitas termasuk dalam mengelola bisnis agar terhindar dari tujuan menghalalkan segala cara. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui bagaimana prinsip dan strategi Nabi Muhammad saw dalam berdagang. Di mana ada beberapa prinsip yang bisa kita contoh dari Nabi Muhammad saw yaitu Siddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Dwi Gita Nathalia, Rheni Anggraini, dan Mohamad Djasuli. "Penerapan Prinsip Transparansi Pada Kegiatan Perdagangan Ditinjau Dari Sifat Amanah Nabi Muhammad." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, vol.2, no. 3 (30 November 2022): 806–812.
- Dianto, Alfin Yuli, Bhaswarendra Guntur Hendratri, Mas'u Mas'u, Mukhamad Zakariya, dan Mohamad Fuad Udin. "Strategi Sukses Produksi Berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Produksi Nucless Di PT. Persada Nawa Kartika Kertosono." *Journal on Education*, vol.6, no. 1 (21 Desember 2023): 10496–10502.
- Fadillah, Nur. "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses." *STISFA Faqih Asy'ari*, vol.5, no. 1 (2015): 81.

---

<sup>31</sup> Yudityawati dan Fitriyah, "Strategi Pemasaran dalam Perspektif Islam," 47.

<sup>32</sup> Ibid., 45.

- Fadillah, Nur. "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim yang Sukses." *Eksis*, vol.10, no. 1 (2015).
- Faldi, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol.21, no. 1 (2021).
- Gusriani, Raden Yani, dan Haris Faulidi. "Dakwah Dalam Bisnis Dan Enterpreneur Nabi Muhammad SAW." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.11, no. 21 (2012). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/1783>.
- Markhus, dan Putri Dewi Cahyani. "Konsep Islamicpreneurship Dalam Upaya Mendorong Praktik Bisnis Islam." *Islamadina*, vol.18, no. 1 (2017): 19.
- Mubin, Muhammad Nurul. "Problematika dan Solusi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Umum (PTU)." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.18, no. 2 (2021): 12.
- Mukhlas, Abd Arif. "Manajemen Bisnis Rasulullah." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, vol.8, no. 1 (3 Juni 2020): 46-52.
- Nizar, Muhammad. "Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam." *Jurnal Istiqro*, vol.4, no. 1 (28 Februari 2018): 94-102.
- Prihatta, Hajar Swara. "Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, vol.8, no. 1 (20 Juni 2018): 96-124.
- Rahmawati, Fadhilah, dan Ahmad Ajib Ridlwan. "Implementasi Islamic Entrepreneurship Dalam Mengelola Usaha." *I- ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, vol.8, no. 1 (2022): 87.
- Reza, Veni. "Islamic Entrepreneurship: Membangun Karakter Wirausahawan Muslim dengan Pengetahuan berbasis Ekonomi." *Jurnal An-Nahl*, vol.9, no. 1 (2022): 3.
- Rimiyati, Hasnah, dan Munjiati Munawaroh. "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islam Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim di Kota Yogyakarta)." *jurnal Manajemen Bisnis*, vol.7, no. 2 (2016).
- Shohib, Muhammad S. "Religiusitas dan Entrepreneurshi." *Cognicia*, vol.8, no. 2 (2020): 169.
- Utomo, Kabul Wahyu, Rizqon Halal Syah Aji, dan Havis Aravik. *Islamic Entrepreneurship Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2021.
- Wardi, Moh. *Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship*. Jawa Timur: Penerbit Keraton Publisher, 2023.
- Wijayanti, Ratna. "Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, vol.13, no. 1 (2018): 41.
- Yahya, Aqil Barqi. "Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol.5, no. 1 (1 Juli 2020).
- Yudityawati, Dessy Kartika, dan Hadiah Fitriyah. "Strategi Pemasaran dalam Perspektif Islam." *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, vol.8, no. 1 (29 Juni 2022): 42-48.

**Zian Salsabila Bidaula, Sitti Maulida, Holilur Rahman**

Entrepreneurship Dalam Islam (Prinsip Dan Strategi Sukses Nabi Muhammad Saw Dalam Berdagang)

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.